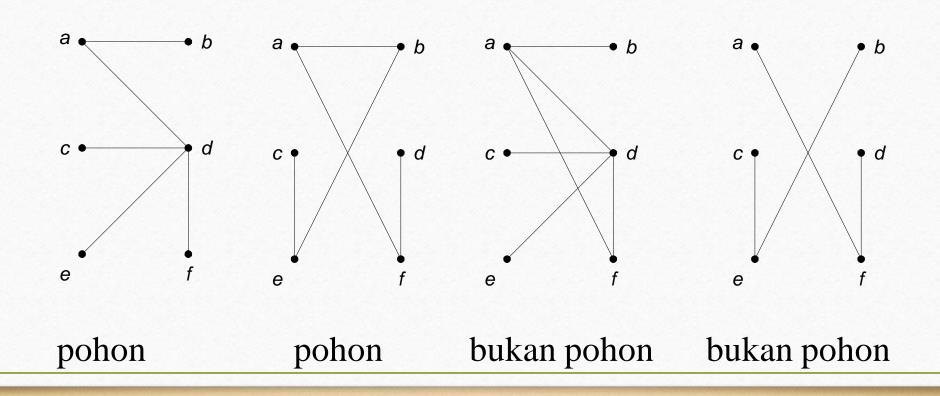
MATEMATIKA DISKRIT

Pohon

Program Studi Teknik Informatika

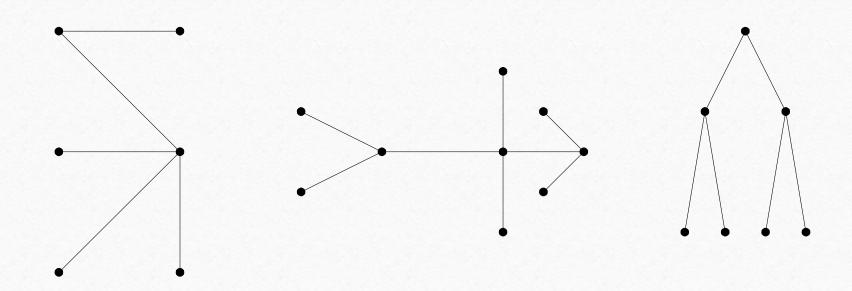
Definisi Pohon

Pohon adalah graf tak-berarah terhubung yang tidak mengandung sirkuit



Hutan (forest) adalah

- kumpulan pohon yang saling lepas, atau
- graf tidak terhubung yang tidak mengandung sirkuit. Setiap komponen di dalam graf terhubung tersebut adalah pohon.



Hutan yang terdiri dari tiga buah pohon



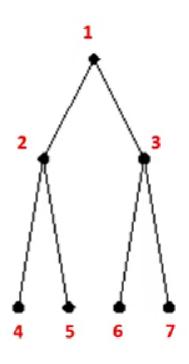
Hutan

Sifat-sifat (properti) pohon

Teorema. Misalkan G = (V, E) adalah graf tak-berarah sederhana dan jumlah simpulnya n. Maka, semua pernyataan di bawah ini adalah ekivalen:

- 1. G adalah pohon.
- 2. Setiap pasang simpul di dalam G terhubung dengan lintasan tunggal.
- 3. G terhubung dan memiliki m = n 1 buah sisi.
- 4. G tidak mengandung sirkuit dan memiliki m = n 1 buah sisi.
- 5. G tidak mengandung sirkuit dan penambahan satu sisi pada graf akan membuat hanya satu sirkuit.
- 6. G terhubung dan semua sisinya adalah jembatan.

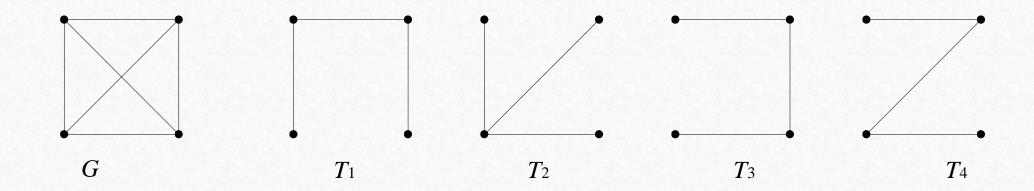
Teorema di atas dapat dikatakan sebagai definisi lain dari pohon.



- 1. G adalah pohon. (n = 7)
- Setiap pasang simpul di dalam G terhubung dengan lintasan tunggal. (lintasan (1, 4) adalah 1, 2, 4)
- 3. G terhubung dan memiliki m = n 1 buah sisi. (m = 7-1 = 6 buah sisi)
- 4. G tidak mengandung sirkuit dan memiliki m = n
 1 buah sisi.
- G tidak mengandung sirkuit dan penambahan satu sisi pada graf akan membuat hanya satu sirkuit.
- G terhubung dan semua sisinya adalah jembatan.

Pohon Merentang (spanning tree)

- Pohon merentang dari graf terhubung adalah upagraf merentang yang berupa pohon.
- Pohon merentang diperoleh dengan memutus sirkuit di dalam graf.

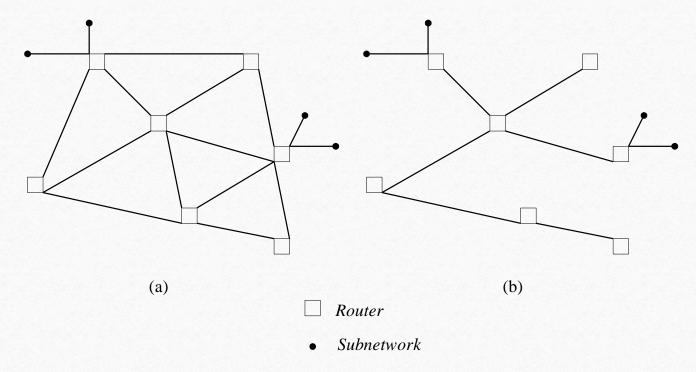


• Setiap graf terhubung mempunyai paling sedikit satu buah pohon merentang.

• Graf tak-terhubung dengan *k* komponen mempunyai *k* buah hutan merentang yang disebut hutan merentang (*spanning forest*).

Aplikasi Pohon Merentang

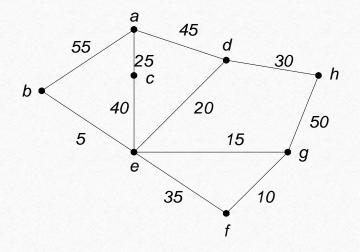
- 1. Jumlah ruas jalan seminimum mungkin yang menghubungkan semua kota sehingga setiap kota tetap terhubung satu sama lain.
- 2. Perutean (routing) pesan pada jaringan komputer.

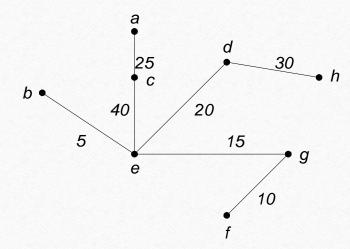


(a) Jaringan komputer, (b) Pohon merentang multicast

Pohon Merentang Minimum

- Graf terhubung-berbobot mungkin mempunyai lebih dari 1 pohon merentang.
- Pohon merentang yang berbobot minimum –dinamakan **pohon** merentang minimum (minimum spanning tree).





Algoritma Prim

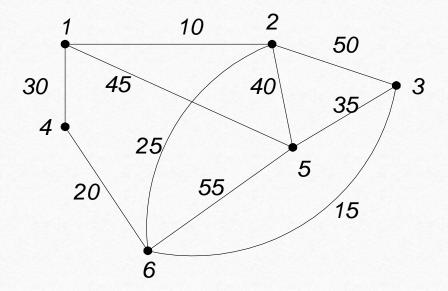
Langkah 1: ambil sisi dari graf *G* yang berbobot minimum, masukkan ke dalam *T*.

Langkah 2: pilih sisi (u, v) yang mempunyai bobot minimum dan bersisian dengan simpul di T, tetapi (u, v) tidak membentuk sirkuit di T. Masukkan (u, v) ke dalam T.

Langkah 3: ulangi langkah 2 sebanyak n-2 kali.

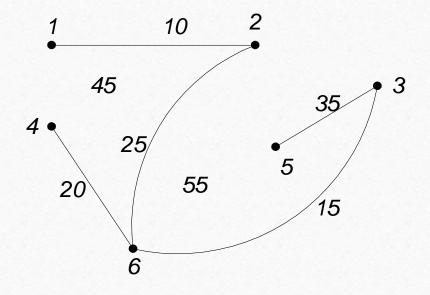
```
procedure Prim(input G : graf, output T : pohon)
{ Membentuk pohon merentang minimum T dari graf
terhubung- berbobot G.
Masukan: graf-berbobot terhubung G = (V, E), dengan |V| = n
Keluaran: pohon rentang minimum T = (V, E')
Deklarasi
 i, p, q, u, v : integer
Algoritma
  Cari sisi (p,q) dari E yang berbobot terkecil
  T \leftarrow \{(p,q)\}
  for i\leftarrow 1 to n-2 do
   Pilih sisi (u,v) dari E yang bobotnya terkecil
    namun bersisian dengan simpul di T
    T \leftarrow T \cup \{(u,v)\}
  endfor
```

Contoh:



| | Langkah | Sisi | Bobot | Pohon rentang | |
|--|---------|--------|-------|--------------------------------|----|
| | 1 | (1, 2) | 10 | 1 10 2 | |
| | 2 | (2, 6) | 25 | 1 10 2 | |
| | 3 | (3, 6) | 15 | 25 1 6 10 25 25 | |
| | 4 | (4, 6) | 20 | 1 10 2 4 25 15 | |
| | 5 | (3, 5) | 35 | 1 10 2 45 35 3 4 25 55 5 | 13 |

Pohon merentang minimum yang dihasilkan:

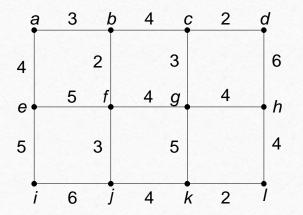


Bobot =
$$10 + 25 + 15 + 20 + 35 = 105$$

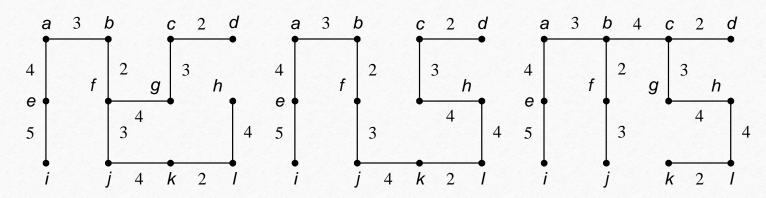
• Pohon merentang yang dihasilkan tidak selalu unik meskipun bobotnya tetap sama.

• Hal ini terjadi jika ada beberapa sisi yang akan dipilih berbobot sama.

Contoh:



Tiga buah pohon merentang minimumnya:



Bobotnya sama yaitu = 36

Algoritma Kruskal

(Langkah 0: sisi-sisi dari graf sudah diurut menaik berdasarkan bobotnya – dari bobot kecil ke bobot besar)

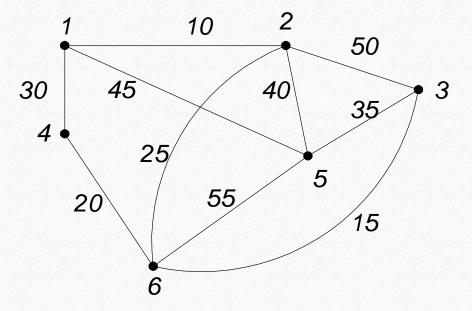
Langkah 1: T masih kosong

Langkah 2: pilih sisi (u, v) dengan bobot minimum yang tidak membentuk sirkuit di T. Tambahkan (u, v) ke dalam T.

Langkah 3: ulangi langkah 2 sebanyak n-1 kali.

```
procedure Kruskal(input G : graf, output T : pohon)
{ Membentuk pohon merentang minimum T dari graf terhubung -
berbobot G.
Masukan: graf-berbobot terhubung G = (V, E), dengan |V| = n
Keluaran: pohon rentang minimum T = (V, E')
Deklarasi
  i, p, q, u, v : integer
Algoritma
  ( Asumsi: sisi-sisi dari graf sudah diurut menaik
     berdasarkan bobotnya - dari bobot kecil ke bobot
     besar)
  T \leftarrow \{\}
  while jumlah sisi T < n-1 do
    Pilih sisi (u,v) dari E yang bobotnya terkecil
    if (u,v) tidak membentuk siklus di T then
       T \leftarrow T \cup \{(u,v)\}
    endif
  endfor
```

Contoh:



Sisi-sisi diurut menaik:

| Sisi | (1,2) | (3,6) | (4,6) | (2,6) | (1,4) | (3,5) | (2,5) | (1,5) | (2,3) | (5,6) |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Bobot | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 | 55 |

| Langkah | Sisi | Bobot | Hutan merentang |
|---------|--------|-------|----------------------------|
| 0 | | | • • • • • • 1 2 3 4 5 6 |
| 1 | (1, 2) | 10 | • • 1 2 |
| 2 | (3, 6) | 15 | 1 2 3 4 5 6 |
| 3 | (4, 6) | 20 | 1 2 3 5 4 6 |
| 4 | (2, 6) | 25 | 1 2 3 5 |

| Sisi | (1,2) | (3,6) | (4,6) | (2,6) | (1,4) | (3,5) | (2,5) | (1,5) | (2,3) | (5,6) |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Bobot | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 | 55 |

5

(1, 4)

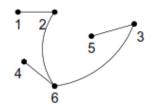
30

ditolak

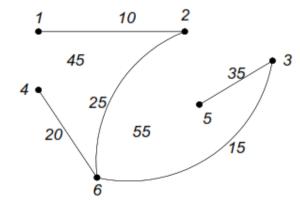
6

(3, 5)

35



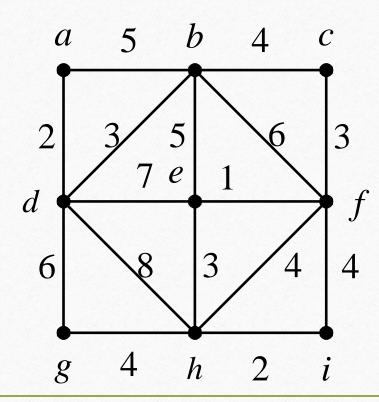
Pohon merentang minimum yang dihasilkan:



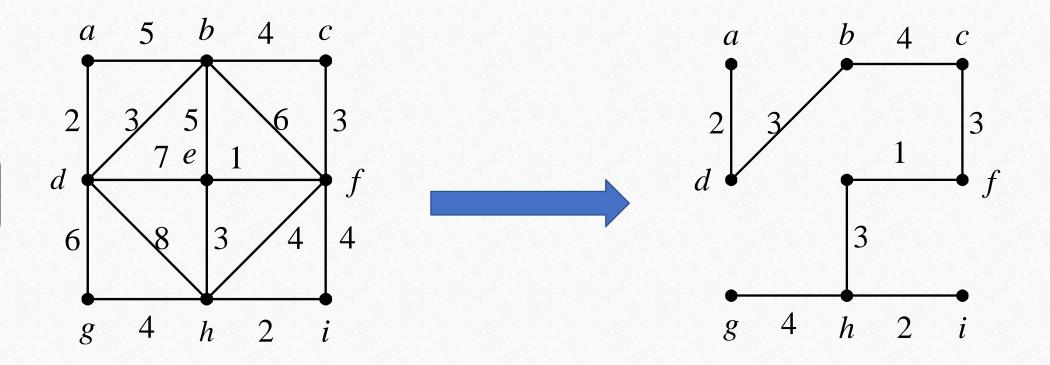
Bobot =
$$10 + 25 + 15 + 20 + 35 = 105$$

Latihan

Tentukan dan gambarkan pohon merentang minimum dari graf di bawah ini (tahapan pembentukannya tidak perlu ditulis).



Jawaban:



Bobot pohon merentang minimum: 1 + 3 + 3 + 2 + 4 + 4 + 3 + 2 = 22